

## RINGKASAN

**Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kayu Ud Luny Barokah**, Muhammad Zidan Prasetyo, Nim E31210257, Tahun 2024, 100 hlm., Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT (Dosen Pembimbing).

UD Luny Barokah, sebuah perusahaan yang bergerak dalam penjualan kayu, menghadapi kesulitan dalam mengelola pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual. Tantangan ini menjadi lebih signifikan dengan meningkatnya volume transaksi, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang mampu mendukung proses penjualan dan pelaporan keuangan di perusahaan tersebut dengan menggunakan metode prototype.

Penelitian ini menggunakan metode prototype yang melibatkan proses iteratif dalam pengembangan sistem, yang terdiri dari tahap pengumpulan kebutuhan, pembangunan prototype awal, evaluasi oleh pengguna, penyempurnaan prototype, hingga menghasilkan sistem final. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki fitur utama seperti pencatatan transaksi penjualan otomatis, pengelolaan data pelanggan dan pemasok, pembuatan faktur dan bukti penerimaan kas, serta penyusunan laporan keuangan otomatis. Implementasi sistem di UD Luny Barokah berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi penjualan dan pelaporan keuangan, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kesimpulannya, penggunaan metode prototype dalam pengembangan sistem informasi akuntansi di UD Luny Barokah terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan kualitas sistem secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan, tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk penyesuaian lebih lanjut. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk penambahan modul pengelolaan persediaan, integrasi dengan sistem perbankan, pelatihan berkala bagi staf, dan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem untuk penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan.